

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah (Sudarta, 2019).

Secara umum keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya, adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lain-lain. Variabel-variabel ini akan selalu berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Guru tanpa siswa tidak akan terjadi proses pembelajaran, demikian pula siswa tanpa variabel yang lain tidak mungkin terjadi proses pembelajaran.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peranan sebagai sutradara sekaligus aktor. Pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Karlina et al., 2017).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain (Huda, 2020).

Meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, Pengajarannya diberbagai lembaga pendidikan dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah yang nantinya akan digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia termasuk di dalamnya termasuk bahasa Indonesia adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang ada sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. pembelajaran ini dipengaruhi beberapa faktor-faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa Indonesia adalah bahasa pembelajar, factor eksternal pembelajaran factor internal pembelajaran, dan pembelajaran sebagai individu (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Pengajaran bahasa dikenal ada empat keterampilan/kemahiran berbahasa sebagaimana disebutkan diatas, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini hendaknya diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam, berfariasi agar siswa tidak jenuhdan menonton terhadap apa yang mereka terima dari gurunya. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh guru keterampilan berbahasa ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta dapat mengajarkannya kepada siswa (Mulyati, 2014).

Mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Indonesia menghadapi permasalahan-prmasalahan serius dan kompleks. Diaantarapermasalahan itu adalah factor guru yang tidak profesional dan materi yang kurang memadai. Dari faktor guru, banyak temuan penelitian yang menunjukkan minimnya guru Bahasa Indonesia yang berlatar belakang pendidikan guru BahasaIndonesia.

Melihat kenyataan di atas, pelu kiranya seorang guru untuk menggunakan media gambar dalam pengajaran sebagai alat untuk meminimalisir kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Perkembangan yang begitu pesat dan semakin modern makin mempermudah bagi seorang seorangguru untuk memanfaatkan berbagai macam media gambar yang ada.

Keberhasilan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangat bergantung kepada lancar tidaknya proses belajar mengajar. Hal ini ditentukan oleh komponen- komponen pengajaran yang ada. Setiap komponen pengajaran saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Seorang ahli menyatakan bahwa belajar mengajar merupakan suatu system yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain, dan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Salah satu komponen pengajaran yang menunjang keberhasilan pengajaran adalah media pengajaran. Setiap jenis media pengajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tersendiri yang hanya bisa direspon oleh indera tertentu dan berimplikasi kepada komponen-komponen pengajaran yang lain. Kalau dilihat perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru (teaching aids) (IHSAN, 2017).

Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkre, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya, orang kurang memperhatikan aspek disain pengembangan pembelajaran produksi dan evaluasinya. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada sekitar abad ke-20, alat visual untuk mengkonkritkan ajaran ini di lengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal adanya alat audiovisual atau alat audio visual aids (AVA) (J. Junaidi, 2019).

Para guru dan ahli audio visual menyambut baik perubahan ini. Guru-guru merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkah laku siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, mulai dipakai berbagai format media. Dari pengalaman mereka, guru mulai belajar bahwa cara belajar siswa itu berbeda-beda sehingga lebih cepat belajar melalui media visual, sebagian melalui media audio (Shoffan Shoffa, 21 C.E.)

Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik. Sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda- benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar dapat membantu

guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran. Karena gambar pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, sertalebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Manfaat media gambar dalam proses intruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa- bahasa verbal, tetapi lebih banyak member kesan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar. Gambar memiliki kekuatan visual yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat konsep baru dengan lebih baik (Rohani, 1997).

Namun, di MI Miftahul Falah Mandala, Kabupaten Cirebon, pengaruh media gambar terhadap penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 mungkin belum dilakukan secara optimal. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi implementasi yang tidak optimal.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru: Guru mungkin belum sepenuhnya menguasai cara efektif menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Mereka mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan cara menggunakannya secara efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media gambar terhadap penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Miftahul Falah Mandala, Kabupaten Cirebon. Dengan mengidentifikasi kendala dan hambatan yang mungkin muncul, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang konkrit untuk meningkatkan penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif ditingkat kelas tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan sekolah dan guru dalam penggunaan media gambar.
2. Pemanfaatan media gambar belum optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1.
3. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya bahan ajar berbasis media gambar atau keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi yang mendukung penggunaan media gambar.
4. Guru belum memiliki pemahaman yang memadai tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Indonesia.
5. Guru tidak sepenuhnya menguasai teknik-teknik penggunaan media gambar yang efektif.
6. Guru memilih gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan strategi penggunaannya.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini akan membatasi pengaruh media gambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di Mi Miftahul Falah Mandala. Media gambar dapat mencakup penggunaan gambar- gambar visual yang relevan. Dengan tema pembelajaran yaitu kegiatanku. Pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan tes kosa kata yang sesuai dengan materi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam pemahaman kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia dalam media gambar pada siswa kelas I MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon?

3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Pemahaman dan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan media gambar dalam pemahaman kosakata bahasa Indonesia pada siswa kelas I MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui penggunaan kosakata Bahasa Indonesia dalam media gambar pada siswa kelas I MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Pemahaman dan Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 MI Miftahul Falah Mandala Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam peranan media gambar dalam pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai metode materi belajar yang 7 bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi.
- b. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan baik mengenai perencanaan dan pengembangan kurikulum bagi peningkatan mutu guru. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.